

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang ada di bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan politik luar negeri Indonesia untuk terus mendukung kemerdekaan Palestina pada masa pemerintahan SBY disebabkan oleh antara lain dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut hemat saya, faktor internal, memiliki pengaruh signifikan dalam proses pembuatan kebijakan SBY terhadap Palestina. Hal tersebut antara lain mengacu pada masyarakat muslim sebagai mayoritas 88% dari penduduk Indonesia. Dengan jumlah mencapai 216 juta jiwa, maka SBY memperhitungkan kapasitas politik masyarakat Islam dalam ruang lingkup dalam negeri Indonesia.

Untuk meraih dukungan mayoritas publik, SBY perlu untuk mengimplementasikan tindakan sesuai dengan isi dari Piagam Kerjasama Demokrat-PKS. Atas kesepakatan tersebut SBY bersedia untuk mendukung percepatan upaya kemerdekaan Palestina, membuka kantor perwakilan Palestina di Indonesia, dan terus menjalankan kebijakan politik tertutup terhadap Israel. Sementara faktor eksternal yang mengacu kepada aksi militer Israel atas Masjid Al-Aqsa, dan rakyat Palestina, menjadi pemicu munculnya reaksi solidaritas dari masyarakat Indonesia. Dengan demikian, maka kesigapan reaksi masyarakat dan pemerintah Indonesia, atas aksi Israel di sepanjang tahun 2004-2009, merupakan wujud nyata dari kebijakan luar negeri Indonesia yang dapat disimpulkan *konsisten* mendukung kemerdekaan Palestina.